



Strengthening Financial Literacy through the Utilization of Financial Technology (Fintech) in Nurul Hidayah Women in Bandar Setia Village

Edi Zaman Berkat Gea^{1*}, Nur Aisyah Fitri², Ainun Sakinah L Tobing³, Qori Fadla Ajmilia⁴, Robert Sanjaya Sembiring⁵, Yeni Absah⁶

Faculty of Economic and Business, Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Edi Zaman Berkat Gea edizamanberkatgea@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Fintech, Financial, Technology

Received : 14 , November

Revised : 25, November

Accepted: 14, December

©2024 Gea, Fitri, Tobing, Ajmilia, Sembiring, Absah : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The strengthening of the times and the digital-economic ecosystem encourages the transformation of the convention payment mode I to be digital-based. The purpose of the service is to provide an introduction and understanding of financial technology to the mothers of Nurul Hidayah Village in Bandar Setia Village. The method used is the socialization of material explanations, discussions and questions and answers, as well as giving gifts to mothers who understand this service material. After that, assistance was provided to Perwiritan Nurul Hidayah women to help use financial technology in transactions. The result of the service is that housewives can use financial technology in business activities and household activities. Housewives know how to take advantage of digital technology to enjoy financial services from various financial services.

Penguatan Literasi Keuangan melalui Pemanfaatan *Financial Technology (Fintech)* pada Ibu - Ibu Perwiritan Nurul Hidayah di Desa Bandar Setia

Edi Zaman Berkat Gea^{1*}, Nur Aisyah Fitri², Ainun Sakinah L Tobing³, Qori Fadla Ajmilia⁴, Robert Sanjaya Sembiring⁵, Yeni Absah⁶
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

Corresponding Author: Edi Zaman Berkat Gea edizamanberkatgea@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Fintech,
Keuangan, Teknologi

Received : 14 , November

Revised : 25, November

Accepted: 14, Desember

©2024 Gea, Fitri, Tobing, Ajmilia, Sembiring, Absah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Semakin menguatnya perkembangan zaman dan ekosistem ekonomi digital mendorong transformasi model pembayaran konvensional menjadi berbasis digital. Tujuan pengabdian untuk memberikan pengenalan dan pemahaman tentang *financial technology* kepada ibu - ibu Perwiritan Nurul Hidayah di Desa Bandar Setia. Metode yang digunakan adalah sosialisasi penjelasan materi, diskusi dan tanya jawab, serta pemberian hadiah kepada ibu-ibu yang paham akan materi pengabdian ini. Setelah itu dilakukan pendampingan kepada ibu - ibu Perwiritan Nurul Hidayah untuk membantu menggunakan *financial technology* dalam bertransaksi. Hasil pengabdian adalah para ibu rumah tangga dapat menggunakan *financial technology* dalam kegiatan usaha dan kegiatan rumah tangga. Para ibu rumah tangga mengetahui cara memanfaatkan teknologi digital untuk menikmati layanan keuangan dari berbagai jasa keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi finansial atau *fintech* telah berkembang pesat dan membawa perubahan signifikan dalam industri keuangan. *Fintech* mengacu pada pemanfaatan teknologi untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan terjangkau bagi masyarakat. Dengan hadirnya berbagai aplikasi dan platform digital yang memfasilitasi pembayaran, investasi, pinjaman, hingga perbankan digital, *fintech* telah memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses layanan keuangan tanpa perlu mengunjungi lembaga keuangan tradisional.

Namun, meskipun potensi besar yang dimiliki oleh *fintech* dalam memajukan inklusi keuangan, banyak masyarakat yang masih kurang paham mengenai cara kerja dan risiko-risiko yang terlibat dalam penggunaan layanan *fintech*. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan, terutama mengenai pemanfaatan teknologi dalam bidang keuangan.

Penyuluhan tentang *fintech* menjadi penting karena dapat membantu masyarakat memahami manfaat dan bahaya yang dapat timbul dari penggunaan platform digital dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan adanya penyuluhan, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat memanfaatkan teknologi finansial dengan bijak, tetapi juga melindungi diri mereka dari potensi penipuan atau penyalahgunaan data pribadi.

Selain itu, penyuluhan *fintech* juga dapat mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang lebih inklusif, di mana setiap individu, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau yang belum terjangkau layanan perbankan, dapat menikmati manfaat dari kemajuan teknologi ini. Dengan demikian, penyuluhan *fintech* memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran, memberikan pengetahuan, serta mendorong penggunaan teknologi finansial secara aman dan efektif, yang pada gilirannya dapat memperkuat perekonomian digital Indonesia.

Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Selain mengelola rumah tangga, banyak ibu rumah tangga yang juga turut berperan dalam ekonomi keluarga melalui usaha kecil, mengelola keuangan rumah tangga, hingga merencanakan masa depan finansial. Namun, tantangan dalam mengelola keuangan keluarga sering kali datang dari keterbatasan pengetahuan tentang cara yang efisien untuk mengelola uang, berinvestasi, atau mengakses layanan keuangan yang lebih baik.

Penyuluhan *fintech* kepada ibu rumah tangga menjadi sangat penting dalam mengedukasi mereka mengenai manfaat dan cara menggunakan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi secara aman dan bijak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan literasi digital, serta memberikan pemahaman bahwa *fintech* dapat membantu mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih efisien, seperti melakukan pembayaran tagihan, menabung, berinvestasi, bahkan membuka usaha kecil secara *online*.

Teori seputar teknologi finansial (*FinTech*) untuk ibu rumah tangga mencakup berbagai aspek, termasuk literasi keuangan, pemberdayaan, dan

dampak spesifik *FinTech* terhadap keuangan rumah tangga. Seiring dengan perkembangan *FinTech*, implikasinya terhadap perempuan, khususnya ibu rumah tangga, menjadi semakin signifikan, terutama dalam hal meningkatkan kemandirian finansial dan kemampuan pengambilan keputusan.

Salah satu teori dasar yang relevan dengan ibu rumah tangga dan *FinTech* adalah teori pemberdayaan, yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber daya keuangan dan pengetahuan dapat secara signifikan meningkatkan otonomi dan kekuatan pengambilan keputusan perempuan. Studi menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat penting bagi perempuan untuk mengelola keuangan pribadi dan keluarga secara efektif, sehingga menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga (Andriamahery & Qamruzzaman, 2022).

Pemberdayaan ini semakin didukung oleh inovasi teknologi finansial yang menyediakan perangkat bagi perempuan untuk menyusun anggaran, menabung, dan berinvestasi, yang sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang tepat (Akpuokwe, 2024). Misalnya, *mobile banking* dan platform pembayaran digital telah terbukti memfasilitasi akses yang lebih mudah ke layanan keuangan, sehingga memungkinkan perempuan untuk terlibat lebih aktif dalam pengelolaan keuangan (Lee et al., 2022).

Melalui penyuluhan yang tepat, ibu rumah tangga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi *fintech* untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, memperbaiki pengelolaan keuangan rumah tangga, dan memanfaatkan peluang-peluang baru yang ditawarkan oleh dunia digital. Selain itu, penyuluhan ini juga bertujuan untuk mengurangi ketakutan atau keraguan terkait penggunaan teknologi, sehingga ibu rumah tangga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam ekonomi digital yang sedang berkembang pesat saat ini.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, penyuluhan, penyampaian materi tentang teknologi keuangan (*financial technology*), diskusi interaktif, sesi tanya jawab, serta pemberian hadiah kepada ibu-ibu yang memahami materi yang disampaikan. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pengajian Nurul Hidayah. Selama kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai jenis *FinTech*, kelebihan dan kekurangannya, serta manfaatnya dalam mendukung ekonomi digital. Selain itu, peserta juga diberikan wawasan tentang literasi keuangan digital terkait *FinTech*. Setelah penyampaian materi dan diskusi, dilakukan pendampingan untuk membantu para ibu mempraktikkan penggunaan teknologi keuangan dalam aktivitas rumah tangga. Penerapan teknologi keuangan ini diharapkan dapat mendukung perluasan akses pasar sekaligus mempermudah pencatatan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat tentang teknologi keuangan digital (*FinTech*) dilakukan bersama ibu-ibu pengajian Nurul Hidayah di Desa Bandar Setia. Kegiatan ini digagas oleh mahasiswa Magister Ilmu Manajemen Universitas Sumatera Utara. Di awal acara, dijelaskan kenapa penting untuk ibu-

ibu mengenal layanan keuangan digital seperti *FinTech*. Tujuannya agar para ibu dapat memanfaatkan kelebihan *FinTech* dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahap pertama kegiatan, ibu-ibu diberi gambaran soal manfaat layanan keuangan digital ini, khususnya buat mengelola keuangan rumah tangga. *FinTech* ini sebenarnya bisa sangat membantu, misalnya untuk mempermudah ibu-ibu dalam mengatur uang. Tapi ternyata, banyak ibu-ibu pengajian Nurul Hidayah yang belum tahu soal *FinTech* dan manfaatnya.



Gambar 1. Perkenalan tentang Layanan Keuangan Digital dan *FinTech*

Kegiatan ini dimulai dengan mengenalkan apa itu layanan keuangan digital dan *FinTech* di zaman sekarang yang serba digital. Peserta diajak untuk memahami manfaat dari *FinTech*. Singkatnya, *FinTech* itu gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang membuat cara kerja bisnis berubah dari cara lama ke cara yang lebih modern. *FinTech* muncul karena sekarang banyak orang menggunakan teknologi, dan semuanya serba cepat. Dengan *FinTech*, masalah seperti repot cari barang ke toko, harus ke bank atau ATM untuk transfer, atau malas pergi karena pelayanan yang kurang baik, dapat diatasi. Jadi, *FinTech* ini membuat transaksi jual beli dan pembayaran jadi lebih mudah, hemat waktu, dan praktis. Tapi masalahnya, belum semua orang paham apa itu *FinTech* dan cara menggunakannya. Sehingga, perlu ada kegiatan untuk mengenalkan *FinTech* ke masyarakat agar masyarakat paham dan dapat memanfaatkan teknologi ini dengan bijak.



Gambar 2. Sosialisasi Jenis-jenis *Fintech* hingga Cara Penggunaannya

Jadi, *FinTech* ini dapat membantu dalam mengatur transaksi, investasi, dan layanan keuangan dengan cara yang lebih praktis dan modern (Mangkona & Wahyudin, 2023). Berikutnya, peserta diajak untuk memahami jenis-jenis *FinTech*, di antaranya:

1. *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah cara untuk mengumpulkan dana atau donasi untuk kegiatan sosial atau kemanusiaan. Misalnya, orang-orang patungan untuk membantu korban bencana atau proyek sosial lainnya.

2. *Microfinancing*

Layanan ini ditujukan untuk masyarakat menengah ke bawah yang susah akses ke bank. Biasanya, dipakai untuk membantu modal usaha kecil. Jadi, dana langsung diberikan dari pemberi pinjaman ke peminjam tanpa ribet melalui bank.

3. *P2P Lending Service*

Layanan ini adalah layanan pinjam-meminjam uang. Buat yang butuh uang cepat untuk kebutuhan sehari-hari, layanan ini lebih mudah dibandingkan harus mengurus ke bank yang biasanya membutuhkan proses panjang.

4. *Market Comparison*

Jenis *FinTech* ini memudahkan orang untuk membandingkan berbagai produk keuangan. Misalnya, jika ingin investasi, dapat dilihat pilihan mana yang paling sesuai untuk rencana masa depan.

5. *Digital Payment System*

Jenis *fintech* ini menawarkan layanan pembayaran berbagai kebutuhan, seperti pulsa, listrik, kartu kredit, atau tagihan lainnya, semua dapat dilakukan secara digital tanpa harus repot ke tempat pembayaran.



Gambar 3. Sosialisasi Pemahaman tentang Kebermanfaatan *FinTech*

Tahap selanjutnya, peserta diajak memahami manfaat *FinTech*, seperti:

1. Layanan Keuangan Jadi Lebih Mudah

Dengan *FinTech*, pembayaran dapat dilakukan melalui aplikasi di HP tanpa perlu keluar rumah. Sangat praktis, kan?

2. Membantu Modal Usaha

FinTech juga dapat membantu masyarakat yang butuh modal usaha dengan lebih mudah.

3. Mendukung Semua Orang Punya Akses Keuangan

FinTech membuat semua orang, termasuk yang biasanya tak dilirik bank, dapat menikmati layanan keuangan selama terhubung ke internet.

4. Biaya lebih Murah

Layanan *FinTech* biasanya lebih hemat karena biayanya lebih rendah dibandingkan cara konvensional.

5. Pinjaman dengan Bunga Rendah

Kalau butuh pinjaman uang, *FinTech* juga menawarkan bunga yang lebih ringan dan bersahabat.

Dengan penyuluhan ini, peserta diharapkan dapat lebih pintar dan bijak menggunakan layanan keuangan digital. Khususnya, ibu rumah tangga dengan memanfaatkan *FinTech* agar urusan jadi lebih cepat, hemat waktu, dan hemat biaya. Misalnya, tidak perlu keluar rumah sehingga mengurangi ongkos transportasi. Biaya admin juga sering lebih murah dibanding cara biasa.

Dalam kegiatan ini, ada beberapa materi yang dibahas:

1. Pengetahuan tentang literasi keuangan digital,

2. Pengenalan *FinTech* dan jenis-jenisnya,

3. Cara menggunakan *FinTech*,

4. Kelebihan dan kekurangan *FinTech*.

Setelah itu, ada diskusi dan tanya jawab. Untuk menambah keseruan, ibu-ibu yang aktif dan paham materi diberikan hadiah.



Gambar 4. Pemberian Hadiah untuk Ibu-ibu yang Aktif

Inti dari kegiatan ini adalah agar peserta paham tentang *FinTech* dan jadi lebih melek soal keuangan digital. Harapannya, ilmu ini dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan usaha mereka sehari-hari. Di akhir acara, semua panitia dan peserta melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan.



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sekarang ini, ekonomi digital memudahkan proses bertransaksi dan pembayaran, termasuk untuk ibu-ibu rumah tangga. *FinTech* atau teknologi keuangan sudah banyak membantu proses ini, karena lebih praktis dan cepat dibanding cara lama yang masih manual. Tapi, banyak ibu-ibu yang belum tahu atau belum mengerti cara menggunakan *FinTech*. Sehingga, diadakan penyuluhan untuk ibu-ibu perwira Nurul Hidayah agar lebih paham tentang *FinTech*. Dalam penyuluhan ini, ibu-ibu diajari berbagai hal, seperti jenis-jenis *FinTech*, kelebihan dan kekurangan *finTech*, manfaat *finTech*, dan juga bagaimana lebih paham soal keuangan digital. Harapannya, ilmu ini dapat membantu ibu-ibu mengatur keuangan dan transaksi sehari-hari jadi lebih mudah dan menghemat waktu. Selain itu, ibu-ibu juga diingatkan untuk lebih berhati-hati agar tidak salah pakai *FinTech*, terutama agar berhati-hati dalam melakukan pinjaman *online* ilegal yang sering menjebak dan merugikan banyak orang. Karena itu, disarankan supaya program seperti ini diadakan lebih sering dan terus berlanjut. Tujuannya agar ibu-ibu dapat manfaatkan *FinTech* dengan baik dan aman.

DAFTAR PUSTAKA

- (2023). Financial technology and financial inclusion of small and medium enterprises in kenya: do government regulations really matter?. *Journal of Finance and Accounting*, 7(8), 34-46. <https://doi.org/10.53819/81018102t4210>
- Agarwal, S. and Chua, Y. (2020). Fintech and household finance: a review of the empirical literature. *China Finance Review International*, 10(4), 361-376. <https://doi.org/10.1108/cfri-03-2020-0024>
- Akpuokwe, C. (2024). Leveraging technology and financial literacy for women's empowerment in smes: a conceptual framework for sustainable development. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 18(3), 020-032. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2024.18.3.0041>
- Andriamahery, A. and Qamruzzaman, M. (2022). Do access to finance, technical know-how, and financial literacy offer women empowerment through women's entrepreneurial development?. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.776844>
- Batola, M. (2019). Factors determining the fintech adoption among women: an empirical investigation. *Mathematical Statistician and Engineering Applications*, 68(1), 237-243. <https://doi.org/10.17762/msea.v68i1.2178>
- Hasan, M., Lu, Y., & Khan, S. (2020). Promoting china's inclusive finance through digital financial services. *Global Business Review*, 23(4), 984-1006. <https://doi.org/10.1177/0972150919895348>
- Lee, J., Morduch, J., Ravindran, S., & Shonchoy, A. (2022). Narrowing the gender gap in mobile banking. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 193, 276-293. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2021.10.005>
- Lu, Y. and Hu, B. (2015). Utaut theory based user acceptance model of the internet financial and empirical study.. <https://doi.org/10.2991/lemcs-15.2015.176>
- Meena, R. (2023). The impact of financial technology on financial services: a comprehensive analysis. *Research Review International Journal of Multidisciplinary*, 8(3), 185-192. <https://doi.org/10.31305/rrijm.2023.v08.n03.022>
- Varga, D. (2017). Fintech, the new era of financial services. *Vezetéstudomány / Budapest Management Review*, 48(11), 22-32. <https://doi.org/10.14267/veztud.2017.11.03>
- Zetsche, D., Buckley, R., Arner, D., & Barberis, J. (2017). From fintech to techfin: the regulatory challenges of data-driven finance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2959925>
- Zhang, M., Cao, C., & Lv, Z. (2022). Financial technology, big data enterprise financing constraints and big data industry development: empirical analysis based on mediating effect and threshold effect. *Journal of Risk Analysis and Crisis Response*, 11(4). <https://doi.org/10.54560/jracr.v11i4.309>
- Łasak, P. (2022). The role of financial technology and entrepreneurial finance practices in funding small and medium-sized enterprises. *Journal of Entrepreneurship Management and Innovation*, 18(1), 7.